

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dan berat badan lahir dengan status gizi anak usia 1–3 tahun di Puskesmas Ambacang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh 36 (61,0%) ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun dengan status gizi baik di Puskesmas Ambacang
2. Lebih dari separuh 38 (64,4%) ibu memiliki tingkat pengetahuan baik tentang gizi anak usia 1–3 tahun di Puskesmas Ambacang
3. Lebih dari separuh 41 (69,5%) ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun dengan riwayat tidak BBLR di Puskesmas Ambacang.
4. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi anak usia 1–3 tahun di Puskesmas Ambacang Tahun 2025, dengan hasil analisis uji *Chi Square* diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,001 < 0,05$.
5. Terdapat hubungan antara berat badan lahir dengan status gizi anak usia 1–3 tahun di Puskesmas Ambacang Tahun 2025, dengan hasil analisis uji *Chi Square* diperoleh nilai $p\text{ value} 0,001 < 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Peneliti disarankan untuk meningkatkan ketelitian dalam proses pengumpulan dan analisis data serta mempertimbangkan penambahan variabel lain yang berpotensi memengaruhi status gizi anak usia 1–3 tahun, agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan akurat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi status gizi anak, seperti pola asuh, asupan makanan, status ekonomi keluarga, dan riwayat penyakit infeksi. Selain itu, disarankan menggunakan desain penelitian yang berbeda atau jumlah sampel yang lebih besar agar diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan representatif.

3. Bagi Universitas Alifiah Padang

Universitas Alifiah Padang diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pengembangan pembelajaran dan referensi ilmiah, khususnya pada bidang kesehatan ibu dan anak.

4. Bagi Puskesmas Ambacang

Puskesmas Ambacang diharapkan dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif melalui edukasi gizi berkelanjutan kepada ibu yang memiliki anak usia 1–3 tahun serta memperkuat pemantauan tumbuh kembang, khususnya pada anak dengan riwayat BBLR, melalui kegiatan posyandu dan pelayanan kesehatan anak guna mencegah terjadinya masalah gizi.